p-ISSN: 2963-7856| e-ISSN: 2961-9890
Available online at jerkin.org/index.php/jerkin
Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan
Volume 5 No 2, Oktober-Desember 2026, pp 5742-5749

Pendampingan Proses Produksi, Penguatan Administrasi, dan Pengembangan Pemasaran UMKM Aira Sablon di Desa Cileunca, Purwakarta

Ega Solihin[1], Habib Juniar[2], Mardika Padmana S.[3], Achmad Ibnu T.[4], Maria Hendriani[5]
[1,2,3,4,5]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Dr. Khez Muttaqien, Purwakarta, Indonesia
E-mail: egasolihin009@gmail.com
*Corresponding Author
https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.8049

ARTICLE INFO

Article history:
Received: 17 Nov 2026
Revised: 19 Nov 2026
Accepted: 26 Nov 2026

Kata Kunci:
UMKM; Pemasaran Digital; Administrasi usaha; Katalog Digital

Keywords
MSMEs, screen printing, financial Recording, digital marketing

ABSTRACT

Kegiatan pendampingan ini bertujuan untuk mendukung pengembangan kapasitas usaha UMKM Aira Sablon melalui penguatan pemasaran digital, pendampingan pencatatan arus kas keuangan, serta pengembangan administrasi dan media promosi usaha. UMKM Aira Sablon merupakan usaha yang bergerak di bidang jasa sablon dan telah beroperasi sejak tahun 2016 di Desa Cileunca, Kecamatan Bojong, Kabupaten Purwakarta. Kegiatan pendampingan difokuskan pada identifikasi kebutuhan usaha, observasi proses produksi dan operasional, penguatan pemasaran digital melalui WhatsApp Business, penyusunan katalog digital produk, serta penataan pencatatan keuangan dan dokumen administrasi usaha. Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui observasi langsung, wawancara dengan pemilik UMKM, dan dokumentasi kegiatan. Hasil pendampingan berupa penyediaan sarana pendukung pemasaran digital, katalog produk, format pencatatan arus kas keuangan, serta dokumen administrasi yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan operasional usaha. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu pemilik UMKM dalam memperluas jangkauan promosi, mempermudah komunikasi dengan pelanggan, serta meningkatkan keteraturan pengelolaan keuangan dan administrasi. Secara keseluruhan, pendampingan ini menjadi salah satu upaya untuk mendukung pengelolaan usaha Aira Sablon agar lebih terstruktur, adaptif, dan berkelanjutan.

This community engagement program aims to support the business development of Aira Sablon, a micro, small, and medium enterprise (MSME), through strengthening digital marketing, assisting with cash flow recording, and developing business administration and promotional media. Aira Sablon is a business engaged in screen-printing services that has been operating since 2016 in Cileunca Village, Bojong District, Purwakarta Regency, Indonesia. The mentoring activities focused on identifying business needs, observing production and operational processes, strengthening digital marketing through WhatsApp Business, developing a digital product catalog, and improving financial records and business administration documents. The program employed a descriptive qualitative approach through direct observation, interviews with the MSME owner, and activity documentation. The results of the mentoring activities included the provision of digital marketing support tools, a product catalog, a cash flow recording format, and administrative documents to support business operations. These activities are expected to help the business owner expand promotional reach, facilitate customer communication, and improve the organization of financial management and business administration. Overall, this mentoring program represents an effort to support Aira Sablon's business management in becoming more structured, adaptive, and sustainable.

This is an open access article under the CC–BY-SA license.

How to Cite: Ega Solihin et al. (2026), Pendampingan Proses Produksi, Penguatan Administrasi, dan Pengembangan Pemasaran UMKM Aira Sablon di Desa Cileunca, Purwakarta . 5(2).https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i2.8049

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berperan penting dalam aktivitas ekonomi lokal karena menyediakan produk, layanan, dan kesempatan kerja. Perubahan perilaku konsumen dan penggunaan kanal digital mendorong UMKM menata proses produksi sekaligus memperluas komunikasi dengan pelanggan. Kotler dan Armstrong (2018) menjelaskan bahwa pemasaran berorientasi pada penciptaan nilai dan hubungan pelanggan, sedangkan Chaffey dan Ellis-Chadwick (2019) membahas perencanaan serta penerapan pemasaran digital melalui kanal daring. Patma et al. (2021) menemukan keterkaitan antara adopsi teknologi internet/e-business, pemasaran media sosial, dan keberlanjutan UMKM dalam studi terhadap usaha kecil dan menengah di Jawa Timur. Sasa et al. (2021) membahas optimalisasi UKM melalui pelatihan digital marketing. Literatur tersebut dapat menjadi landasan untuk merancang penguatan pemasaran yang sesuai dengan kebutuhan usaha.

Fokus utama dalam pengembangan ini adalah pemasaran dan hubungan pelanggan. Jangkauan pasar regional memberi ruang untuk memperkuat profil Google Maps, menampilkan portofolio, menyediakan informasi kontak dan jam layanan, serta membuat katalog yang memuat jenis layanan dan cara pemesanan. Prinsip pemasaran berorientasi pelanggan (Kotler & Armstrong, 2018) dan perencanaan kanal digital (Chaffey & Ellis-Chadwick, 2019) mendukung perlunya informasi layanan yang jelas dan konsisten. Patma et al. (2021) membahas hubungan adopsi teknologi internet/e-business dan pemasaran media sosial dengan keberlanjutan UMKM. Dampak kanal digital sebaiknya dinilai dengan jumlah pertanyaan pelanggan, pesanan masuk, sumber pelanggan, dan waktu respons, bukan hanya jumlah unggahan.

Aira Sablon merupakan usaha jasa sablon yang berlokasi di KP Sindangsari, Desa Cileunca, Kecamatan Bojong, Kabupaten Purwakarta. Berdasarkan data identifikasi usaha dalam laporan KPB–PKL kelompok, usaha mulai beroperasi pada 2016, dikelola Nasruddin, memiliki lima karyawan, dan melayani pasar regional. Produk yang dikerjakan antara lain kaos dengan desain pesanan pelanggan. Dokumentasi memperlihatkan proses kerja, penggunaan alat press/pemanas, pemeriksaan hasil sablon, dan produk yang telah dikemas.

Hasil identifikasi awal, kelompok menemukan beberapa permasalahan pada UMKM Aira Sablon, terutama dalam aspek manajerial dan administrasi usaha. Permasalahan tersebut meliputi belum terpisahnya pencatatan keuangan pribadi dan usaha, pencatatan arus kas yang masih berdasarkan estimasi, keterbatasan modal pengembangan, serta pemanfaatan platform digital yang belum maksimal. Di sisi lain, usaha ini memiliki potensi berupa keterampilan sablon manual, fleksibilitas dalam menerima pesanan khusus, dan peluang kerja sama B2B dengan usaha konveksi.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pendampingan ini bertujuan untuk membantu UMKM Aira Sablon meningkatkan pengelolaan usaha melalui penguatan pemasaran digital, penataan pencatatan arus kas keuangan, dan pengembangan administrasi usaha. Secara khusus, kegiatan ini bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan media digital sebagai sarana promosi dan komunikasi dengan pelanggan, menyediakan format pencatatan pemasukan dan pengeluaran agar transaksi usaha lebih teratur, Format absensi karyawan yang lebih terstruktur, serta menyusun media promosi dan dokumen administrasi Untuk mendukung kegiatan operasional. Melalui pendampingan tersebut, diharapkan UMKM Aira Sablon dapat mengelola usaha secara lebih terstruktur, memperluas jangkauan pemasaran, dan mendukung keberlanjutan usaha.

METODE

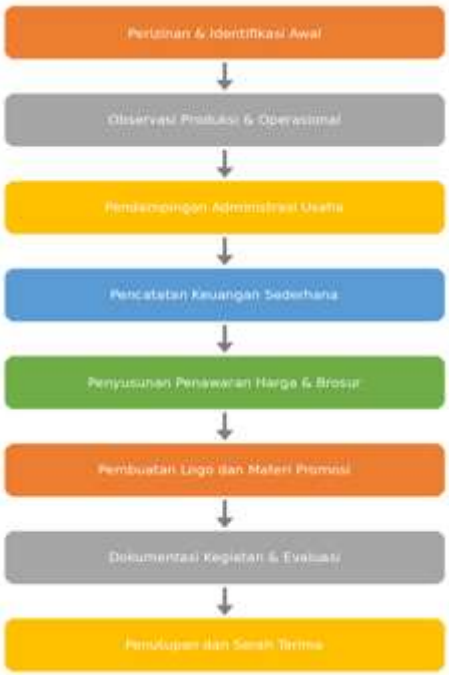
Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memahami kondisi usaha dan mengidentifikasi kebutuhan pengembangan UMKM Aira Sablon secara langsung. Fokus kegiatan diarahkan pada pendampingan administrasi usaha, pencatatan arus kas keuangan, pengembangan pemasaran digital, serta penyusunan surat penawaran berharga untuk mendukung kegiatan operasional dan pemasaran UMKM. Kegiatan dilaksanakan pada UMKM Aira Sablon yang berlokasi di KP Sindangsari, Desa Cileunca, Kecamatan Bojong, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat.

Data yang digunakan dalam kegiatan ini berupa data primer dan data dokumentasi. Data primer diperoleh melalui observasi langsung, wawancara mendalam dilakukan kepada pemilik usaha dan perwakilan karyawan. Sementara itu, data dokumentasi meliputi foto kegiatan, informasi profil usaha, serta dokumen administrasi dan media pendukung yang berkaitan dengan program pendampingan.

Dokumentasi digunakan untuk menggambarkan proses pelaksanaan kegiatan dan hasil yang telah disusun selama pendampingan.

Penelitian ini dimulai pada bulan 22 Agustus hingga 27 September 2026 di UMKM Aira Sablon dan untuk Identifikasi kebutuhan dilakukan melalui komunikasi dan wawancara dengan pemilik usaha untuk memperoleh informasi mengenai profil usaha, proses produksi sablon, sistem pelayanan pesanan, kegiatan pemasaran, serta kendala yang dihadapi dalam menjalankan usaha. Informasi tersebut digunakan sebagai dasar dalam menentukan bentuk pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan mitra.

Prosedur pelaksanaan kegiatan diawali pada tanggal 22-23 Agustus 2026 dengan tahap perizinan dan identifikasi awal untuk memperoleh persetujuan pemilik usaha sekaligus memahami kondisi UMKM melalui observasi dan wawancara. Tahap selanjutnya adalah pada tanggal 29-30 Agustus 2026 observasi proses produksi dan operasional, meliputi pengamatan terhadap alur pengerjaan pesanan, penggunaan bahan, serta aktivitas pelayanan pelanggan. Berdasarkan hasil identifikasi dan observasi tersebut, kelompok melaksanakan pendampingan yang meliputi pengembangan pemasaran digital melalui WhatsApp Business, penyusunan katalog digital produk pada tanggal 5-6 September 2026, pembuatan format absensi, serta pendampingan pencatatan arus kas keuangan pada tanggal 12-13 September 2026. Kegiatan diakhiri pada tanggal 27 September 2026 dengan kegiatan bersama pelaksanaan program sosialisasi dari DKUPP, dokumentasi, serta penutupan dan serah terima hasil penelitian kepada pemilik UMKM.



Gambar 1. Alur pelaksanaan kegiatan KPB–PKL pada UMKM Aira Sablon

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Perizinan dan Identifikasi Awal

Tahap perizinan dan identifikasi awal merupakan langkah pertama yang dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan pendampingan secara teknis pada UMKM Aira Sablon. Pada tanggal 22-23 Agustus 2026, kelompok melakukan koordinasi dan komunikasi dengan pemilik usaha untuk memperoleh izin pelaksanaan kegiatan KPB–PKL sekaligus menjelaskan maksud, tujuan, serta bentuk pendampingan yang akan dilaksanakan. Proses perkenalan dilanjutkan dengan wawancara dan pengamatan awal guna menggali informasi mengenai profil usaha, sejarah berdirinya usaha, jenis produk dan layanan yang ditawarkan, proses produksi, jangkauan pemasaran, serta kendala yang dihadapi dalam kegiatan operasional sehari-hari. Berdasarkan hasil identifikasi awal, Aira Sablon merupakan usaha sablon dan konveksi yang telah beroperasi sejak tahun 2016, dikelola oleh Nasruddin, dan memiliki lima orang karyawan. Usaha ini melayani kebutuhan sablon serta pembuatan produk konveksi bagi konsumen di wilayah Purwakarta dan sekitarnya. Meskipun telah memiliki pengalaman usaha dan pelanggan, Aira

Copyright © 2026, Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan
ISSN 2963-7856 (print), ISSN 2961-9890 (online)

Sablon masih menghadapi beberapa kendala, antara lain pencatatan keuangan yang belum tertata secara optimal, pencampuran uang usaha dengan keuangan pribadi, penentuan harga pokok produksi yang masih perlu diperkuat, serta kebutuhan pengembangan pemasaran digital untuk memperluas jangkauan konsumen. Selain itu, perubahan harga bahan baku dan persaingan dengan layanan sablon digital menjadi hal yang perlu diperhatikan dalam menjaga keberlangsungan usaha. Hasil identifikasi tersebut selanjutnya dijadikan dasar dalam menentukan prioritas pendampingan, meliputi penguatan administrasi dan pencatatan keuangan sederhana, penyusunan dokumen penawaran harga, pengembangan media promosi, serta optimalisasi informasi usaha melalui platform digital. Tahap ini menjadi landasan penting dalam menyusun program kerja yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi aktual UMKM Aira Sablon.



Gambar 2 Tahapan Perizinan dan identifikasi awal di UMKM Aira Sablon.

Observasi Produk dan Operasional

Pada tanggal 29-30 Agustus 2026 kami kelompok 1 melakukan tahapan observasi produksi dan operasional untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai proses kerja UMKM Aira Sablon, khususnya dalam kegiatan penyablonan dan pembuatan produk sesuai pesanan konsumen. Observasi mencakup beberapa aspek, seperti persiapan bahan dan peralatan, proses penyablonan, pemeriksaan hasil cetak, serta pengelolaan kegiatan operasional sehari-hari. Berdasarkan hasil pengamatan, Aira Sablon telah menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa sablon sejak tahun 2016 dengan dukungan lima orang karyawan dan melayani permintaan konsumen dari pasar regional. Proses produksi dilakukan dengan memperhatikan kesesuaian desain, kualitas hasil sablon, dan kebutuhan pelanggan. Namun, kegiatan operasional masih memerlukan penguatan, terutama dalam pencatatan penggunaan bahan baku, penghitungan biaya produksi, serta pendokumentasian aktivitas usaha secara terstruktur. Perubahan harga bahan baku dan persaingan dengan usaha sablon digital juga menjadi faktor yang perlu diperhatikan dalam menjaga kualitas produk dan keberlangsungan usaha. Oleh karena itu, observasi ini menjadi dasar bagi kelompok PKL untuk memahami kondisi produksi secara langsung serta mengidentifikasi kebutuhan pendampingan yang dapat membantu meningkatkan efektivitas operasional UMKM Aira Sablon.

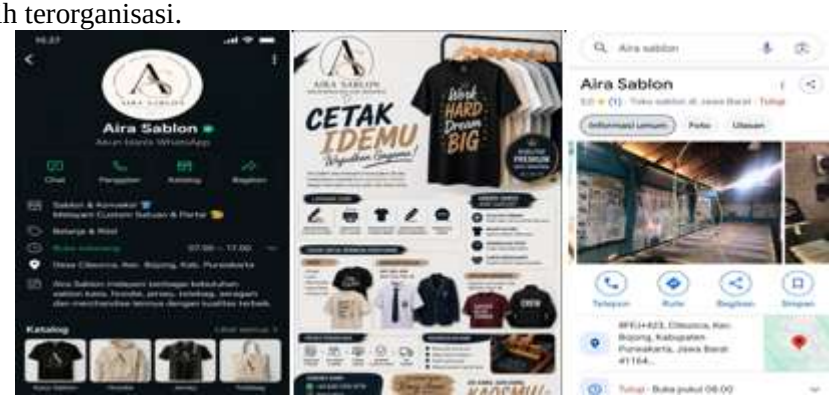


Gambar 3. Observasi Produk dan Operasional

Penguatan Digital Marketing

Digital marketing menjadi salah satu aspek penting yang perlu dikembangkan oleh UMKM Aira Sablon untuk memperluas jangkauan pemasaran dan meningkatkan daya saing usaha. Selama menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa sablon, Aira Sablon melayani kebutuhan konsumen dengan mengandalkan kualitas produk, pelayanan, serta pesanan pelanggan. Namun, pemanfaatan media digital sebagai sarana promosi masih perlu dioptimalkan agar informasi mengenai layanan, hasil produk, dan identitas usaha dapat menjangkau calon konsumen secara lebih luas. Pada tanggal 05-06 September 2026 kelompok PKL membantu dan melakukan pendampingan untuk mengembangkan sarana

pemasaran digital melalui pembuatan titik lokasi usaha di Google Maps, pengaturan WhatsApp Business sebagai media komunikasi dan pelayanan pelanggan, serta penyusunan katalog digital yang menampilkan informasi produk dan layanan sablon. Penggunaan WhatsApp Business diharapkan dapat mempermudah komunikasi dengan pelanggan, menyampaikan informasi pemesanan, serta memberikan respons yang lebih terorganisasi.



Gambar 4 Realisasi Promosi Digital Marketing di UMKM Aira Sablon

Pencatatan Arus Kas Keuangan dan Format Absensi

Pencatatan arus kas keuangan dan Format Absensi Karyawan merupakan salah satu aspek penting dalam menjaga keberlangsungan dan mengembangkan usaha UMKM Aira Sablon. dalam menjalankan kegiatan usahanya, pencatatan keuangan yang belum terstruktur dapat menyulitkan pemilik usaha dalam mengetahui jumlah pemasukan, pengeluaran, serta kondisi keuangan usaha secara menyeluruh juga tidak terstruktur nya absensi karyawan akan menyulitkan pemilik menetapkan upah lembur karyawan. Selain itu, pencampuran antara keuangan pribadi dan keuangan usaha berpotensi menyebabkan ketidakakuratan dalam menilai hasil operasional yang sebenarnya. Pada Tanggal 12 September 2026 kelompok PKL membantu menyusun format pencatatan keuangan sederhana berbasis Excel yang mencakup pencatatan kas masuk dan kas keluar agar transaksi usaha dapat didokumentasikan secara lebih teratur namun keterbatasan pemilik Aira sablon dalam pemahaman menggunakan format berbasis Excel. Namun, berdasarkan asesmen kapabilitas teknologi mitra, implementasi format berbasis Excel disesuaikan menjadi format pencatatan buku kas manual yang didesain secara sistematis. Modifikasi ini bertujuan agar lebih mudah difahami. Pendampingan ini juga diarahkan untuk membantu pemilik usaha memahami pentingnya memisahkan keuangan pribadi dari keuangan usaha serta mencatat setiap transaksi berdasarkan kategori yang sesuai. Melalui pencatatan tersebut, pemilik UMKM diharapkan dapat memantau arus kas secara berkala, mengetahui pengeluaran operasional, dan memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi keuangan usaha juga penetapan upah karyawan sesuai jam kerja karyawan bila adanya lembur. Dengan adanya pencatatan arus kas yang lebih terstruktur, serta format absensi yang lebih baik, diharapkan Aira Sablon dapat meningkatkan ketertiban administrasi keuangan, pencatatan absensi karyawan, mendukung proses pengambilan keputusan, serta menjadi lebih siap dalam merencanakan pengembangan usaha pada masa mendatang



Gambar 5. Pendampingan Pencatatan Arus Kas UMKM Aira Sablon.

Logo dan Surat Penawaran Sebagai Identitas Merk

Pada Tanggal 13 September 2026 kelompok PKL melakukan pendampingan dan diskusi tentang pembuatan logo Aira sablon. Logo Aira Sablon digunakan sebagai identitas usaha, identitas yang

Copyright © 2026, Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan
ISSN 2963-7856 (print), ISSN 2961-9890 (online)

konsisten dapat membantu pelanggan mengenali usaha ketika melihat penawaran, katalog, atau media digital. Dalam kegiatan pendampingan, logo ditempatkan sebagai salah satu pendukung penguatan pemasaran. Penggunaan logo disertai nama usaha, informasi kontak, dan penjelasan layanan yang seragam agar informasi yang diterima calon pelanggan lebih mudah dipahami.



Gambar 6. Logo Aira Sablon dan Surat Penawaran Berharga.

Sosialisasi Bersama DKUPP Kabupaten Purwakarta

Selain pendampingan langsung di Aira Sablon, Kelompok 1 mengikuti program bersama seluruh kelompok PKL Desa Cileunca berupa sosialisasi mengenai legalitas usaha dan pengembangan UMKM bersama Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perdagangan dan Perindustrian (DKUPP) Kabupaten Purwakarta Pada Tanggal 27 September 2026, kegiatan ini menjadi bagian dari upaya menambah pemahaman pelaku UMKM di desa cileunca mengenai aspek legalitas dan peluang pengembangan usaha agar UKM desa cileunca terus bertahan dan memiliki pengetahuan untuk terus mengembangkan seluruh usahanya.



Gambar 7. Dokumentasi sosialisai dari dinas DKUPP Kabupaten Purwakarta

Serah Terima dan Penutupan Kegiatan

. Tahap akhir dari kegiatan pendampingan pada UMKM Aira Sablon adalah penutupan dan serah terima hasil kegiatan kepada pemilik UMKM. Pada tahap ini, kelompok menyerahkan berbagai hasil pendampingan yang telah disusun dan dikembangkan selama kegiatan berlangsung, meliputi media katalog digital produk, akun WhatsApp Business, format pencatatan arus kas keuangan, serta dokumen administrasi yang mendukung kegiatan operasional usaha. Penutupan kegiatan juga menjadi kesempatan untuk menyampaikan hasil pelaksanaan program kepada pemilik UMKM sekaligus memberikan penjelasan mengenai cara memanfaatkan hasil pendampingan tersebut secara berkelanjutan seluruh hasil kegiatan selanjutnya didokumentasikan sebagai bagian dari laporan pertanggungjawaban akademik.



Gambar 8. Dokumentasi serah terima dan foto bersama sebagai penutup kegiatan KPB–PKL.

SIMPULAN

Kegiatan pendampingan pada UMKM Aira Sablon memberikan pengalaman dan manfaat dalam meningkatkan pengelolaan usaha, khususnya pada aspek pemasaran, keuangan, dan administrasi. Pada aspek pemasaran, pemanfaatan WhatsApp Business, Google Maps, dan katalog digital menjadi langkah awal bagi Aira Sablon untuk memperkuat identitas usaha serta memperluas jangkauan promosi kepada

calon pelanggan. Dari aspek keuangan, penyusunan format pencatatan arus kas sederhana diharapkan dapat membantu pemilik usaha dalam memantau pemasukan dan pengeluaran serta membedakan keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Sementara itu, pada aspek administrasi, penyediaan format absensi karyawan, logo usaha, dan surat penawaran harga dapat mendukung kegiatan operasional agar berjalan lebih tertib dan profesional.

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pengembangan UMKM tidak hanya bergantung pada kemampuan menghasilkan produk, tetapi juga membutuhkan pengelolaan usaha yang terorganisasi dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan pasar. Oleh karena itu, keberlanjutan (*sustainability*) dari program pendampingan ini sangat bergantung pada konsistensi pemilik usaha dalam menerapkan sarana dan pengetahuan yang telah diberikan. Pemanfaatan media digital secara aktif, pencatatan keuangan secara rutin, serta pembaruan administrasi usaha perlu terus dilakukan agar manfaat pendampingan tidak berhenti setelah kegiatan selesai.

Sebagai rekomendasi, pemilik UMKM Aira Sablon diharapkan dapat terus menerapkan dan mengembangkan ilmu serta perangkat pendampingan yang telah diberikan secara konsisten sesuai dengan kebutuhan usaha. Dengan demikian, hasil kegiatan ini dapat menjadi langkah awal dalam membangun pengelolaan usaha yang lebih mandiri, meningkatkan daya saing, dan menjaga keberlangsungan UMKM Aira Sablon dalam jangka panjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Nasruddin selaku pemilik dan pengelola Aira Sablon beserta seluruh karyawan yang telah menerima Kelompok 1 dengan baik, memberikan kesempatan untuk melakukan observasi, berbagi informasi mengenai profil dan kegiatan usaha, serta menjelaskan kendala yang dihadapi dalam proses produksi, pencatatan administrasi, dan pemasaran. Dukungan dan keterbukaan pihak Aira Sablon menjadi bagian penting bagi mahasiswa untuk memahami kondisi nyata UMKM dan menyusun dokumentasi kegiatan KPB–PKL secara lebih terarah. Penulis juga berterima kasih kepada masyarakat dan pihak Desa Cileunca yang mendukung pelaksanaan kegiatan di lingkungan setempat.

Ucapan terima kasih selanjutnya disampaikan kepada Ibu Maria Hendriani, S.E., M.Ak. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan selama persiapan, pelaksanaan, serta penyusunan naskah jurnal ini. Terima kasih juga kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Dr. Khez Muttaqien Purwakarta, serta semua pihak yang membantu pengumpulan dokumentasi dan penyelesaian laporan. Semoga hasil pendampingan dan perangkat administrasi yang disusun, termasuk logo usaha dan surat penawaran harga, dapat menjadi bahan awal yang bermanfaat bagi Aira Sablon untuk memperkuat identitas usaha, komunikasi dengan calon pelanggan, dan pengelolaan usaha secara lebih tertata. Segala kekurangan dalam naskah ini menjadi tanggung jawab penulis, dan kritik maupun saran sangat diharapkan untuk penyempurnaan selanjutnya.

REFERENSI

Armstrong, G., Kotler, P., & Opresnik, M. O. (2023). Marketing: An introduction (15th ed., Global Edition). Pearson.

Chaffey, D., & Ellis-Chadwick, F. (2019). Digital marketing: Strategy, implementation and practice (7th ed.). Pearson.

Dessler, G. (2020). Human resource management (16th ed.). Pearson.

Ekawarti, Y., & Endarwati, E. T. (2022). Interpretasi ekosistem ekonomi digital bagi pelaku usaha mikro perempuan. EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, 10(2), 1123–1136. https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2730

Husnan, S. (2019). Manajemen keuangan

Kotler, P., & Armstrong, G. (2018). Principles of marketing (17th ed.). Pearson.

Kotler, P., Kevin, K., & Chernev, A. (2022). Marketing management. Pearson.

Patma, T. S., Wardana, L. W., Wibowo, A., Narmaditya, B. S., & Akbarina, F. (2021). The impact of social media marketing for Indonesian SMEs sustainability: Lesson from Covid-19 pandemic. Cogent Business & Management, 8(1), Article 1953679. https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1953679

Copyright © 2026, Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan
ISSN 2963-7856 (print), ISSN 2961-9890 (online)

Pemerintah Kabupaten Purwakarta. (2026). SIM UKM Kabupaten Purwakarta: Data UMKM Kabupaten Purwakarta. (Diakses pada 2026)

Pemerintah Republik Indonesia. (2021). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Ross, S. A., & Westerfield, R. W. (2023). Essentials of corporate finance. McGraw-Hill Higher Education.

Sasa, S., Sapto Adi, D., Triono, M. A., & Supanto, F. (2021). Optimalisasi usaha kecil menengah melalui pelatihan digital marketing. Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang, 6(3), 358–371. https://doi.org/10.26905/abdimas.v6i3.5366